

HOMESCHOOLING MENURUT PANDANGAN ISLAM



Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam

Disusun oleh :

RINNA

0841-0253-E

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RINNA

NIM : 0841-0253-E

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 6 Juni 2010

Yang menyatakan



RINNA

NIM : 0841-0253-E

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Rinna

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : RINNA

NIM : 0841-0253-E

Judul Skripsi : Homeschooling Menurut Pandangan Islam

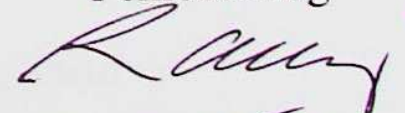
sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Agustus 2010

Pembimbing



Drs. Rofik, M.Ag

NIP. 196504051993031002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 09 /2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

HOMESCHOOLING MENURUT PANDANGAN ISLAM

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RINNA

NIM : 08410253-E

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Kamis tanggal 12 Agustus 2010

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Rofik, M.Ag

NIP. 19965650405 199303 1 002

Penguji I

Drs. Mujahid, M.Ag.

NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji II

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag

NIP. 19591231 199203 1 009

Yogyakarta, **27 AUG 2010**

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.

NIP. 19631107 198903 1 003

MOTTO

- *“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.[QS. Al-Anasrah:6]”¹*
- *“Kasihilah makhluk di bumi maka engkau dikasihi yang di langit”²*
- *“Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi dirinya, dan bisa bermanfaat bagi orang lain”³*
- *“Belajarlh dan ambillah dari setiap ilmu karena seseorang akan berprestasi dari setiap bidang ilmu. Maka sesungguhnya kamu adalah musuh bagi suatu yang kamu tidak ketahui. Tetapi jika kamu telah memahaminya, kamu akan selamat”⁴*

¹ Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya, (Bandung:CV. Diponegoro,2000), hal. 478

² Dikutip dari <http://community.um.ac.id/archive/index.php/t-82849.html> pada tanggal 10 juni 2010

³ Dikutip dari <http://www.percikaniman.org> pada tanggal 10 juni 2010

⁴ Muhammad Ibnu Abdul Hafidh Suwaid, *Cara Nabi Mendidik Anak*, (Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2004), hal. 351

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Almamaterku Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ اهْتَدَى بِهِدَايِهِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan rahman, dan rahimNya serta taufiq-Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpah kepada Nabi Muhammad saw. yang telah mencerahkan dunia islam sehingga manusia bisa menuju jalan yang penuh kebahagiaan, ketentraman baik di dunia maupun di akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang homeschooling menurut pandangan Islam di Indonesia. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

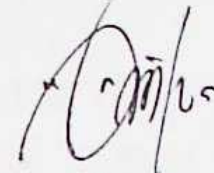
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Rofik, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi.
4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu, Bapak, Kakak tercinta, adik-adikku dan segenap keluarga yang telah memberikan motivasi dan do'a kepadaku, beserta semua pihak yang telah

berperan dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapat limpahan berkah dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 6 Juni 2010

Penyusun

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rinna' with a stylized flourish at the end.

Rinna

NIM : 0841-0253-E

ABSTRAK

RINNA. *Homeschooling* Menurut Pandangan Islam. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada beberapa alasan dalam upaya pendidikan Islam anak supaya dapat menjadi generasi berakhlakul karimah, mendorong orang tua untuk melakukan berbagai upaya untuk mencapainya. Melihat problematika pendidikan Islam di Indonesia, diperlukan sebuah alternatif lain sebagai jawaban maupun solusi terhadap problematika pendidikan Islam. *Homeschooling* dapat dijadikan sebuah model pembelajaran yang sesuai dengan karakter anak, kondisi atau kecenderungan anak. Mengingat bahwa pendidikan anak memiliki keunikan dan kecepatan belajar yang berbeda.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau *library research* yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literature. Literatur yang diteliti tidak terbatas pada buku-buku, tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah, jurnal, surat kabar dan lain-lain. Analisis data dilakukan dengan menguraikan data, memberikan informasi dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan kemudian di tarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain atau berbagai sumber dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) *homeschooling* yang merupakan pendidikan berbasis rumah atau keluarga sejalan dengan perspektif Islam yang memposisikan keluarga khususnya orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama bagi anak-anak mereka khususnya menyangkut pendidikan Islam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	8
F. Metode Penelitian	10
G. Teknik Analisis Data	12
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II : BENTUK PENDIDIKAN <i>HOMESCHOOLING</i>	14
A. Pengertian <i>Homeschooling</i>	14
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya	17
C. Kelebihan dan Kekurangan <i>Homeschooling</i>	35
D. Perbedaan <i>Homeschooling</i> dengan Pendidikan Formal	36
E. Jumlah Lulusan	42
F. Minat Masyarakat	42
G. Respon Pemerintah	43
BAB III : <i>HOMESCHOOLING</i> DAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA	44
A. <i>Homeschooling</i> dalam Perspektif Islam	44
B. Pendidikan Islam melalui <i>Homeschooling</i>	49
BAB IV : PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran-saran	77
C. Kata Penutup	78

DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Bukti Seminar Proposal.....	81
Lampiran II	: Surat Penunjukkan Pembimbing.....	82
Lampiran III	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	83
Lampiran IV	: Daftar Riwayat Hidup.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sejak lahir dibekali oleh Allah SWT dengan fitrah keimanan kepada Allah SWT. Fitrah yang diberikan Allah kepada manusia tidak akan mengalami perubahan, namun memiliki kemungkinan terus berkembang dan meningkat. Agar potensi yang diberikan Allah itu dapat berkembang maka diperlukan pendidikan.

Disinilah peran keluarga sangat penting dan utama. Karena keluarga merupakan institusi yang pertama kali bagi anak dalam mendapatkan pendidikan dari orang tuanya. Keluarga mempunyai peran penting dalam pembentukan akhlak anak, oleh karena itu keluarga harus memberikan pendidikan atau mengajar anak tentang akhlak mulia atau baik. Orang tua wajib mendidik anaknya dengan pendidikan yang baik agar nanti mendapat keuntungan dan menjadi cahaya matanya dan pahala bagi keduanya. Dapat dipahami bahwa anak-anak diciptakan oleh Allah SWT dibekali dengan potensi ketaatan pendorong ilmiah yang dapat diarahkan ke arah yang baik dan buruk. Sekali lagi, disinilah pentingnya peranan keluarga atau orang tua untuk menanamkan nilai-nilai Islami sejak dini sehingga mengkristal dalam dirinya.

Terdapat beberapa alasan mengapa pendidikan agama di keluarga atau rumah tangga adalah yang paling penting dan utama yaitu:

1. Pendidikan di tiga tempat pendidikan lainnya (masyarakat, rumah ibadah dan sekolah) frekuensinya rendah dan waktunya sangat terbatas.
2. Inti pendidikan agama (Islam) ialah penanaman keimanan. Penanaman keimanan pertama kalinya hanya mungkin dilaksanakan di rumah.

Memberikan pendidikan terbaik untuk anak adalah dambaan setiap orang tua. Mereka ketika memegang peranan pendidik di lingkungan keluarga, anak sudah mencapai usia sekolah minimal pra sekolah. Menurut aturan yang berjalan saat ini, anak-anak harus disekolahkan di lembaga formal ataupun non formal. Padahal yang selama ini diketahui, bahkan menurut pakar pendidikan menyatakan banyaknya persoalan muncul yang harus dibenahi dalam system pendidikan sekolah di Indonesia. Tidak sedikit orang tua yang kecewa atau tidak puas dengan pendidikan sekolah yang diterapkan di pendidikan sekolah, sekalipun pada sekolah alternative sebagai langkah maju untuk meminimalisir berbagai problem di sekolah biasa. Kurikulum yang ketat, guru yang kurang menguasai materi, fasilitas yang kurang memadai hingga metode dan model pembelajaran yang menonton dari tahun ke tahun. Apalagi anak-anak harus duduk berjam-jam dalam ruangan sehingga menimbulkan kebosanan dan kurang bersemangat dalam belajar, semuanya itu merupakan masalah yang selalu membayangi dan melingkupi system pendidikan di sekolah.

Terlebih lagi mengenai sistem pendidikan Islam yang diberikan lembaga pendidikan formal khususnya yang dikelola oleh pemerintah masih sangat terbatas yaitu rata-rata berkisar dua jam pelajaran selama seminggu. Dilihat dari aspek materi pun, kurikulum pendidikan Islam yang diterapkan di lembaga pendidikan formal tersebut hanya sebatas pada penguasaan materi belum diarahkan pada penghayatan dan pengalaman nilai-nilai Islam itu sendiri. Sehingga tidak mengherankan, apabila saat ini muncul gejala yang mengarah pada produk pendidikan yang dihasilkan dari lembaga pendidikan formal hanya menguasai aspek intelektual otak saja (kecerdasan) dan sebaliknya aspek kecerdasan kejiwaan atau emosional sangat memprihatinkan. Terlebih lagi, terjadinya degradasi moral pada anak usia didik juga tak lepas dari kesalahan kurikulum pendidikan agama Islam yang diterapkan selama ini. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya kasus kenakalan remaja dan berbagai penyimpangan nilai-nilai moral dan etika yang dilakukan oleh anak usia sekolah. Padahal sesuatu yang sangat dikhawatirkan oleh Rasulullah SAW bahwa kehancuran suatu bangsa atau Negara diawali oleh rusaknya moralitas atau akhlak masyarakat itu sendiri. Untuk itulah, diperlakukan suatu evaluasi yang menyeluruh terhadap sistem pendidikan agama Islam yang selama ini diterapkan mulai dari praktisi pendidikan, infrastruktur sampai dengan sistem pendidikan agama Islam termasuk didalamnya menyangkut kurikulum sebagai pedoman pelaksanaan pendidikan agama Islam di Indonesia. Hal ini dapat diwujudkan apabila ada kemauan politik (*good will*) yang baik dan dukungan penuh dari pemerintah

untuk memperbaiki system pendidikan agama Islam di Indonesia khususnya diarahkan pada perwujudan moralitas atau akhlakul kharimah pada setiap peserta didik di Indonesia.

Atas dasar hal tersebut, maka diperlukan suatu alternatif yang mampu mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakter, situasi dan kondisi anak serta kecenderungan psikologi anak. Hal ini disebabkan karena semuanya itu tidak dapat diwujudkan oleh lembaga pendidikan formal khususnya yang dikelola oleh pemerintah. Sehingga sebagai orang tua mulai melirik dan memutuskan untuk melaksanakan *homeschooling* sebagai sebuah istilah baru dapat diartikan suatu aktifitas pembelajaran anak yang dapat dilakukan oleh orang tua di rumah. Model ini mengelola proses belajar mengajar di rumah dengan mengelola belajar anak yang terstruktur dan sistematis serta mengacu pada standar kurikulum nasional.

Orang tua adalah pendidik utama dan pertama. Utama karena pengaruh mereka amat mendasar dalam perkembangan kepribadian anaknya, pertama karena orang pertama dan paling banyak melakukan kontak dengan anaknya. Dari sini pula, para orang tua memilih system *homeschooling* antara lain menurut Wanti Wowor (39 tahun) ibu dari 4 anak yaitu:

1. Beliau merasakan bahwa sistem pendidikan sekolah hanya mengejar nilai rapor sedang ketrampilan hidup dan bersosialisasi tidak dianjurkan sehingga untuk mengejar nilai, mendorong siswa untuk mencetak dan menjadikan anak tidak mandiri.

2. Dalam pergaulan, banyak murid yang mencari identitas dari teman bukan daripada diri sendiri.
3. Menghindari dan menjaga diri dari sekolah yang berbahaya seperti tawuran, tawaran narkoba. Dan lain sebagainya.
4. Meningkatkan keakraban keluarga bukan sebaliknya dititipkan ke lembaga seperti sekolah.
5. Sekolah tidak dapat menanamkan kemandirian pada siswa, sebaliknya menumbuhkan ketergantungan. Tamat sekolah hanya mendapatkan ijazah dan dengan ijazah itu menjadi ketergantungan pada orang lain untuk mendapatkan pekerjaan.
6. Tidak membuat mereka memiliki daya kritis tinggi.

Menurut Abdullah Al Bami, pendidikan Islam mencakup tiga hal factor yang harus dilakukan secara bertahap yaitu:

1. Menjaga dan memelihara anak
2. Mengembangkan bakat dan potensi anak sesuai dengan minat atau bakat.
3. Mengarahkan potensi dan bakat anak agar mencapai kesempurnaan fisik maupun mental.

Melalui skripsi ini, penulis ingin menunjukkan bahwa *homeschooling* dapat menjadi pendidikan alternatif diantara sekolah-sekolah unggulan dan sekolah-sekolah alternatif lainnya (sekolah alam). Namun, di Indonesia *homeschooling* belum memasyarakat seperti di Barat karena sarana dan sumber-sumber yang dapat membantu seseorang untuk menjalankannya tidak

seramai dan sebanyak di Barat. Namun demikian, keputusan orang tua untuk mengadakan program *homeschooling* harus dilihat apakah mereka mampu untuk melakukannya, mempunyai kesiapan dan pengetahuan yang mencukupi untuk membimbing atau mendidik anak mereka sendiri atautkah tidak, karena hal ini disebabkan akan berpengaruh terhadap masa depan anak didik.

Melihat berbagai pendapat dan asumsi di atas, dapat dikaitkan pendidikan Islam dengan *homeschooling* sebagai sebuah cara dalam membimbing dan membina pendidikan anak sebagaimana tujuan pendidikan Islam yaitu membentuk kepribadian muslim. Adapun penulis merasa tertarik mengupas lebih lanjut tentang *homeschooling* dalam hubungannya dengan pendidikan Islam sehingga memberikan solusi bagi permasalahan pendidikan di Islam.

Ada beberapa alasan pokok yang menjadi dasar pertimbangan untuk memilih dan mengangkat permasalahan *homeschooling* dalam hubungannya dengan pendidikan Islam, beberapa alasan tersebut adalah:

1. Melihat problematika pendidikan Islam di Indonesia, diperlukan sebuah alternatif lain sebagai jawaban maupun solusi terhadap problematika pendidikan Islam.
2. *Homeschooling* dapat dijadikan sebuah model pembelajaran yang sesuai dengan karakter anak, kondisi atau kecenderungan anak.
3. Mengingat bahwa pendidikan anak memiliki keunikan dan kecepatan belajar yang berbeda.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep *homeschooling* menurut Pendidikan Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui tentang pendidikan *homeschooling*.
- b. Mengetahui bahwa *homeschooling* dapat menjadi sebuah alternative lain dalam pendidikan Islam walaupun telah muncul berbagai alternatif pendidikan Islam di Indonesia.
- c. Mengembangkan penerapan *homeschooling* dalam kegiatan pembelajaran anak menurut standar kurikulum nasional.

2. Kegunaan Penelitian

Sedangkan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk:

- a. Memberikan wacana baru pendidikan Islam di Indonesia.
- b. Memberikan kontribusi dalam mengatasi berbagai problematika pendidikan Islam di Indonesia
- c. Menambah wawasan baru bagi penulis pada khususnya dan masyarakat pada umumnya bahwa pemikiran pendidikan Islam perlu dikembangkan lebih luas lagi demi tercapainya tujuan pendidikan Islam.

D. Kajian Pustaka

Penelitian skripsi tentang *homeschooling* menurut pandangan Islam sejauh pengetahuan penulis sudah pernah ada yang mengangkatnya tetapi masih jarang.

Potensi-potensi tersebut yakni: tauhid, fikir, sosial dan jasmani. Dalam mengembangkan potensi tersebut harus sesuai dengan tingkat perkembangannya. Adapun materinya: Materi agama (tauhid, ibadah, akhlak), olah raga, bahasa (membaca dan menulis) berhitung, ilmu pengetahuan alam. Adapun metode yang digunakan dan sesuai dengan anak usia pra sekolah adalah metode teladan, cerita, pembiasaan, bermain dan active learning atau CBSA.

E. Landasan Teori

Dalam uraian sebelumnya telah dipaparkan bahwa penelitian ini mencakup konsep menurut Perspektif Islam, serta penerapannya dalam kegiatan belajar mengajar menurut standar kurikulum nasional, karena itu dalam paparan ini akan difokuskan untuk mengkolaborasi teori-teori yang berkaitan dengan topik tersebut, yang nantinya akan diuraikan dalam beberapa sub pembahasan.

Untuk mempertegas kesatuan pengertian tentang judul skripsi ini juga terarahnya pembahasan dalam penulisan ini. Maka terlebih dahulu perlu dirumuskan istilah-istilah kunci yang digunakan dalam judul tersebut. Adapun istilah-istilah kunci yang digunakan dalam judul tersebut. Adapun

istilah-istilah kunci yang menurut penulis perlu diberikan penjelasan atau batasan adalah sebagai berikut:

1. Studi

Studi berarti “Penelitian ilmiah, kajian dan telaahan.”¹ Dalam skripsi ini yang dimaksud studi adalah penelitian. Penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha mana dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah.²

2. Pemikiran

Pemikiran yaitu proses, cara perbuatan memikir: problem yang memerlukan pemecahan masalah.³ Adapun yang dimaksud pemikiran di sini adalah cara perbuatan memikir yang berkaitan dengan sekolahrumah atau *homeschooling* sebagai salah satu alternative pendidikan islam di Indonesia.

3. *Homeschooling*

Dalam bahasa Indonesia, ada yang menggunakan istilah “sekolah Rumah” dan ada juga yang menyebutkan dengan “Sekolah Mandiri”. Sedangkan pengertian umum *homeschooling* adalah proses layanan pendidikan yang secara sadar, teratur dan terarah dilakukan oleh orang tua atau keluarga dimana proses belajar mengajar berlangsung dalam suasana yang

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hal. 1093

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), hal. 4

³ *Ibid.* hal.873

kondusif. Tujuannya agar setiap potensi anak yang unik dapat berkembang secara maksimal.⁴

4. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama islam yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai satu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.⁵

Berdasarkan atas penegasan beberapa istilah yang diuraikan di atas, selanjutnya dapat dijelaskan maksud judul penelitian ini yaitu penelitian yang bermaksud mengungkapkan sekolah rumah sebagai salah satu pilihan pendidikan Islam dimana pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran Islam terutama dalam akhlakunya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau *library research* yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literature. Literatur yang diteliti tidak terbatas pada buku-buku, tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah, jurnal, surat kabar dan lain-lain. Penekanan

⁴ A. Abe Saputra, *Rumahku Sekolahku*, (Jakarta: Grha Pustaka, 2007), hal. 44-45.

⁵ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal. 86

penelitian kepustakaan adalah ingin menemukan berbagai teori, hukum dalil, prinsip, pendapat, gagasan dan lain-lain yang dapat dipakai untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti.

2. Pendekatan

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan komparatif dan holistic. Pendekatan Komparatif yaitu pendekatan yang ingin membandingkan dua atau kejadian dengan melihat penyebabnya. Dengan hasil pendekatan ini akan diketahui persamaan dan perbedaan antara sekolah rumah dan sekolah formal. Sedangkan pendekatan Holistik adalah cara pendekatan suatu masalah atau gejala dengan memandang masalah atau gejala itu sebagai kesatuan yang utuh.

3. Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan katagorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, majalah dan lain sebagainya.⁶

Penelitian ini juga merupakan jenis penelitian kualitatif dengan kajian pustaka, sehingga cara menulis, mengedit mengklasifikasikan, mereduksi serta menyajikan data diperoleh dari sumber tertulis.⁷

⁶ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2003), hal. 95.

⁷ Noor Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake Sararin, 1998), hal.95

4. Sumber Data

Mengenai sumber data ini, penulis menjadikan dua sumber data, antara lain:

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (petugasnya) dari sumber pertama.⁸

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari tangan kedua.

G. Teknik Analisis Data

Data yang terhimpun dianalisis dengan menggunakan teknik deskripsi analisis yaitu memaparkan dan menganalisis mengenai fenomena *homeschooling* sebagai pendidikan Islam di Indonesia. Dalam pembahasan ini menggunakan metode triangulasi, metode triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

H. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman Pengesahan, halaman motto,

⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2004, hal. 85.

halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, daftar isi, daftar tabel dan halaman daftar lampiran.

Pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi empat bab, yang disusun secara sistematis sebagaimana tercermin dalam sistematika berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan, yang memuat uraian seputar persoalan teknis penelitian, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua menyajikan uraian tentang gambaran umum *homescholling*. Sejarah *homescholling* meliputi sejarah *homescholling* pertama kali, sejarah *homescholling*, serta kelebihan dan kekurangan *homescholling*.

Bab ketiga, berisi tentang laporan hasil penelitian yang meliputi penyajian data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian tentang *homescholling* dan hubungannya dengan pendidikan Islam.

Bab keempat, adalah penutup. Bab ini memuat kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Sedangkan bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Homeschooling* yang merupakan pendidikan berbasis rumah atau keluarga sejalan dengan perspektif Islam yang memposisikan keluarga khususnya orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama bagi anak-anak mereka khususnya menyangkut pendidikan Islam, yaitu keimanan dan pembentukan akhlakul karimah. Sehingga nantinya anak mampu menjalankan peran dan fungsinya sebagai khalifah dimuka bumi.

B. Saran

Homescholling dapat menjadi salah satu pilihan bagi pendidikan Islam, akan tetapi penulis merasa ada beberapa hal yang perlu di perhatikan bagi kemajuan *homescholling* ini:

1. Hendaknya pemerintah memperhatikan secara lebih serius dengan home scholling ini, karena ini dapat menjadi alternative bagi dunia pendidikan di Indonesia selain pendidikan formal, sehingga akan memacu pertumbuhan pendidikan di Indonesia pada umumnya dan pendidikan Islam pada khususnya.

2. Tidak adanya mekanisme control yang baku dengan homeschooling ini dapat memberikan celah terhadap penyimpangan/penyalahgunaan yang dapat terjadi pada pendidikan rumah ini.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rasa syukur yang tiada pernah terputus saya panjatkan kepada Allah SWT atas nikmat-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan tugas. Semoga penelitian yang telah dilaksanakan dapat bermanfaat untuk pribadi, masyarakat, dan pendidikan Islam di Indonesia khususnya. Akhirnya dari perjalanan penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya, apabila dalam penulisan skripsi masih jauh dari kesempurnaan, karena tidak ada manusia yang sempurna melainkan kesempurnaan itu hanyalah milik Allah, manusia hanya bisa berusaha untuk mendapatkannya amin

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Al-Abrasyi, Mohammad Athiyah, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: Gema Insani, 1993.
- An Nahlawi, Abdurrahman, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani, 1995.
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1997.
- Kho, Loy, *Homescholling Untuk Anak*, Yogyakarta: Kanisius, 2007.
- Listia, dkk, *Problematika Pendidikan Agama di Sekolah*, Yogyakarta: Institut Dian, 2007.
- Muhajir, Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Rake Sararin, 1998.
- Mulyadi, Seto, *Homeschooling Keluarga Kak Seto*, Bandung : Kaifa, 2007.
- _____, *Persekolahan di Rumah*, www.homescholling.com
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003.
- Redaksi Kompas, *Praktek Homescholling di Indonesia*, www.kompas-online.com
- Rehani, Abdurrahman Saleh, *Berawal dari keluarga*, Bandung: Mizan, 2003.
- _____, *Berawal dari Keluarga*, Jakarta: Hikmah, 2003.
- Sadily, Hasan, *Ensiklopedia Umum*, cet. Ke-10, Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Saputra, A. Abe, *Rumahku Sekolahku*, Jakarta: Grha Pustaka, 2007.
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Raja Grafindo, 2004.
- Team Redaksi, Homescholling: *Sekolah Rumah atau Rumah Sekolah*, www.indosiar.com, 2007,
- Team Redaksi, *Homescholling Semakin Meluas*, www.hizbut-tahrir.co.id , 2007.

Tim Redaksi, *Homescholling, Alternatif Pendidikan*, Majalah Paras, Juli 2006.

Tim Redaksi, *Homescholling Model Pendidikan Alternatif*, Majalah Paras, Juni 2006.

Tim Redaksi, *Rumahku Sekolahku*, Tabloid Nikah, April, 2007.

Yuliana, *Ibuku Guruku Metode Homescholling Group, Alternative Model Pendidikan Anak Usia Dini*, <http://www.hizbut-tahrir.or.id/index.php/2007/05/22/ibuku-guruku-metode-home-scholling-group-alternatif-model-pendidikan-anak-usia-dini/>, 2007.